



# RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN POLTEKES TANJUNGPINANG TAHUN 2023



Visi : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri pada Tahun 2025

Poltekkes Tanjung Karang Membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

## POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG**



Jl. Soekarno–Hatta No.6 Bandar Lampung Telp : 0721–783852 Faksimile : 0721–773918  
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : [poltekkestanjungpurung@yahoo.co.id](mailto:poltekkestanjungpurung@yahoo.co.id)

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Warjedin Aliyanto, SKM., M.Kes

Jabatan : Direktur Selaku Pimpinan BLU Poltekkes Tanjung Karang

Alamat : Jln. Soekarno Hatta No. 6 Bandar Lampung

Dengan ini kami sampaikan Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

a. Proyeksi Penerimaan

Proyeksi penerimaan Poltekkes Tanjung Karang pada Tahun 2023 sebesar Rp. 119.403.196.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pendapatan BLU Poltekkes Tanjungkarang : Rp. 42.800.440.000,-
- 2) Pendapatan Rupiah Murni : Rp. 76.602.756.000,-

b. Proyeksi Belanja

Proyeksi Belanja Poltekkes Tanjungkarang pada Tahun 2023 sebesar Rp. 119.403.196.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Belanja BLU Poltekkes Tanjungkarang : Rp. 42.800.440.000,-
- 2) Belanja Rupiah Murni : Rp. 76.602.756.000,-

c. Rencana Investasi

Proyeksi Investasi (Belanja Modal) Poltekkes Tanjungkarang pada Tahun 2023 sebesar Rp. **20.197.414.000,-** dengan rincian sumber dana sebagai berikut :

- 1) Rupiah Murni : Rp. 18.605.570.000,-
- 2) BLU : Rp. 1.591.844.000,-



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG**



Jl. Soekarno-Hatta No.6 Bandar Lampung Telp : 0721-783852 Faksimile : 0721-773918  
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : [poltekkestanjungpinang@yahoo.co.id](mailto:poltekkestanjungpinang@yahoo.co.id)

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2023 kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Menyetujui :  
Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan  
Kemkes RI



drg. Artanti Anaya, M.K.M  
NIP. 196409241994032001

Disahkan di Bandar Lampung  
Pada Tanggal :

Direktur,

Warjedin Aliyanto, SKM., M.Kes  
NIP. 196401281985021001

Mengetahui:  
Ketua Dewan Pengawas

Dr.P.A. Kodrat Pramudho, SKM., M.Kes

Anggota Dewan Pengawas

Dr. A. Zamahsari Sahli, MKM,AAAK

Anggota Dewan Pengawas

Alfiker Siringoringo, SE., M.Ec

## KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang merupakan Satker Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh yang ditetapkan berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan RI No. 266/KMK.05/2011 tanggal 15 Agustus 2011. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 yang diperberbarahui dengan PP No.74 Tahun 2012 maka untuk pelaksanaannya Satker BLU Politeknik Kesehatan Tangjungkarang diharuskan menyusun usulan penerimaan dan belanja tahun anggaran 2023 dalam dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA).

Untuk maksud tersebut Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Poltekkes Tangjungkarang Tahun 2022 ini disusun dengan mempertimbangkan masukan dari pihak yang terkait, antara lain Kementerian Kesehatan RI, dan Kementerian Keuangan RI, sehingga Poltekkes Tangjungkarang dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Indikatif Tahun Anggaran 2023.

Besar harapan kami untuk mendapat dukungan dari berbagai pihak agar RBA ini menjadi acuan dalam pelaksanaan operasional kegiatan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang pada Tahun Anggaran 2023.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan dan kepada Tim Penyusun kami sampaikan penghargaan atas usaha penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) ini.

Bandar Lampung, Oktober 2022  
Pimpinan BLU /Direktur  
PoliteknikKesehatanTangjungkarang



Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes

NIP. 19640128 198502 1 001

## RINGKASAN EKSEKUTIF/ EXECUTIV SUMMARY

### A. Kinerja Layanan

Capaian Kinerja Layanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Target 2023
			Tahun 2022	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
<b>A.</b>	<b>Aspek Keuangan</b>				
	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	44	34,89	44
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	17.116.770.000	12.058.350.517	17.116.770.000
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	540.000.000	415.058.016	540.000.000
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	60	145	60
<b>B.</b>	<b>Aspek Layanan</b>				
	1. Kualitas Lulusan	%	-	0	-
	2. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	40	47,58	40
	3. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa /Kel	10	20	10
	4. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	-	54,61	-
	5. Serapan lulusan	%	-	17,43	-
	6. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	50	64,56	50
	7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In-deks	-	3,38	-
	8. Beasiswa Mahasiswa	%	25	5,19	25
	9. Kualitas Kelembagaan	%	-	61,62	-

## B. Kinerja Keuangan

Capaian/ Prognosa Kinerja Keuangan Tahun 2021 dan target kinerja keuangan tahun 2022

### 1. Penerimaan

Uraian	TA 2022			TA 2023
	Target	Realisasi	Persentase (%)	Target
Pendapatan BLU	42.791.925.000,-	42.791.925.000,-	106 %	42.800.440.000,-
Pendapatan Rupiah Murni	69.276.118.000,-	69.276.118.000,-	100 %	75.999.116.000
<b>Total Penerimaan</b>	<b>112.068.043.000,-</b>	<b>112.068.043.000,-</b>	<b>100 %</b>	<b>118.799.116.000</b>

### 2. Belanja

Uraian	TA 2022			TA 2023
	Target	Realisasi	Persentase (%)	Target
Belanja BLU	42.791.925.000,-	42.791.925.000,-	106 %	42.800.440.000,-
Belanja Rupiah Murni	69.276.118.000,-	69.276.118.000,-	100 %	75.999.116.000
<b>Total Belanja</b>	<b>112.068.043.000,-</b>	<b>112.068.043.000,-</b>	<b>100 %</b>	<b>118.799.116.000</b>

### 3. Investasi

Uraian	TA 2022			TA 2023
	Target	Prognosa	Persentase (%)	Target
Dana BLU	3.728.451.000,-	3.728.451.000,-	100 %	1.591844000
Dana Rupiah Murni	15.572.101.000,-	15.572.101.000,-	100 %	18.605.570.000
<b>Total Investasi</b>	<b>19.300.552.000,-</b>	<b>19.300.552.000,-</b>	<b>100 %</b>	<b>20.197.414.000,-</b>

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul Luar .....	
Lembar pengesahan .....	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Ringkasan Eksekutif .....	iv
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	1
B. Visi dan Misi.....	12
I.3. Budaya BLU .....	14
I.4. Susunan Pejabat BLU .....	15
 <b>BAB II : KINERJA TAHUN ANGGARAN TAHUN 2022 dan RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2023</b>	
A. Gambaran Umum Kondisi Satker BLU Poltekkes Tanjungkarang	29
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU .....	43
 <b>BAB III : PENUTUP</b>	
Penutup .....	63

## DAFTAR TABEL

Lampiran 1. Tabel II.B.1 Pendapatan Per Unit Kerja

Lampiran 2. Tabel II.B.2 Belanja Per Unit Kerja

Lampiran 3. Tabel II.B.4 Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan Tahun  
2023

Lampiran 4. Tabel II.B.5 Belanja Menurut Program dan Kegiatan Tahun  
2023

Lampiran 5. Tabel II.B.6 Pendapatan dan Belanja Agregat

Lampiran 6. Tabel II.B.7 Perhitungan Biaya Layanan Per Unit Kerja

Lampiran 7. Tabel II.E.1. Perkiraan Maju Pendapatan

Lampiran 7. Tabel II.E.2. Perkiraan Maju Belanja

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Gambaran Umum**

Praktek bisnis yang sehat merupakan penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Perubahan lingkungan eksternal ini menuntut perguruan tinggi negeri selalu mengantisipasi kondisi tersebut melalui upaya perbaikan sistem secara terus menerus dan diikuti dengan rencana strategi yang mendukung dalam upaya meningkatkan kualitas guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan evaluasi diri dan harapan masyarakat luas, serta kecenderungan masa depan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang perlu menyusun strategi pengembangan dan mencari peluang untuk diversifikasi pembiayaan dan pengelolaan dananya.

Paradigma baru pengelolaan keuangan negara sesuai dengan paket peraturan perundangundangan di bidang keuangan negara meliputi UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksa Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan

Negara serta Peraturan Menteri Keuangan nomor 76/PMK.05/2008 yang mengandung tiga kaidah manajemen keuangan negara, yaitu orientasi pada hasil, profesionalitas serta akuntabilitas dan transparansi. Paradigma ini dimaksudkan untuk memangkas pemborosan.

Berdasarkan pemikiran di atas, perlu dicari terobosan sistem dan mekanisme untuk mendukung perkembangan Poltekkes Tanjungkarang dalam hal pendanaan dan pembenahan manajemen melalui sistem tata kelola yang efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tanggal 23 Juni 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.

Sejak Tahun 2011 Poltekkes tanjungkarang mengalami peralihan dalam hal tata kelola keuangan, yaitu menjadi Badan Layanan Umum Poltekkes Tanjungkarang berdasarkan keputusan Meteri Keuangan Nomor 266/KMK/.05/2011. Peralihan status ini memberikan kewenangan Poltekkes Tanjungkarang dalam hal manajemen keuangan dapat lebih otonom. Selain itu deangan status BLU Poltekkes Tanjungkarang mempunyai kemampuan untuk mengoptimalkan pendapatan pada pusat bisnis yang dimiliki melalui efisiensi, optimalisasi penggunaan sumber daya secara holistic.

Sebagai PK-BLU Poltekkes Tanjungkarang diwajibkan memenuhi capaian kinerja yang dijabarkan dalam indikator-indikator capaian seperti yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra) Bisnis

Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2020-2024. Penjabaran rinci Renstra Bisnis yang akan direalisasikan selanjutnya dituangkan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan.

### **1. Sejarah dan Perkembangannya**

Sejarah Perkembangan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang bermula dengan satu sebagai Akademi Kesehatan milik Departemen Kesehatan yang awalnya terdiri dari 7 (tujuh) akademi kesehatan yaitu Akademi Keperawatan Tanjungkarang, Akademi Keperawatan Kotabumi, Akademi Kebidanan Tanjungkarang, Akademi Kebidanan Metro, Akademi Kesehatan Lingkungan Tanjungkarang, Akademi Kesehatan Gigi Tanjungkarang dan Akademi Analisis Kesehatan Tanjungkarang.

Tahun 2001, berdasarkan Surat Keputusan Menkes dan Kessos RI Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 Tanggal 16 April 2001 akademi-akademi tersebut digabung menjadi satu Institusi Perguruan Tinggi milik Depkes yaitu Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan 5 (lima) jurusan dan 6 (enam) prodi, yaitu Jurusan Keperawatan (Prodi DIII KeperawatanTanjungkarang), Kebidanan (Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang dan Metro), Kesehatan Lingkungan (Prodi DIII Kesehatan Lingkungan), Kesehatan Gigi (Prodi DIII Kesehatan Gigi) dan Analisis Kesehatan (Prodi DIII Analisis Kesehatan).

Pada Tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1049/Menkes/SK/VII/03, tanggal 1 Juli 2003 mempunyai 5 (lima) jurusan dan 7 (tujuh) program studi yaitu penambahan prodi baru yaitu prodi DIII Keperawatan Kotabumi. Pada Tahun 2007 mengalami perubahan kembali menjadi 5 (lima) Jurusan dan 10 (sepuluh) prodi berdasarkan SK Menteri Kesehatan Nomor: OT. 01. 01. 1. 4. 2. 02751. 1 Tanggal 11 Juli 2007 dan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: OT. 01. 01. 1. 1. 4. 2. 03430. 1 Tanggal 23 Juli 2007, dengan penambahan program studi D IV Kebidanan, Program Studi DIV Kesehatan Lingkungan dan Program studi D III Gizi.

Pada Tahun 2008 berdasarkan surat keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: OT. 01. 01. 1. 4. 2. 002057, tanggal 16 April 2008, berkembang menjadi 5 (lima) Jurusan dan 11 (sebelas) Program studi yaitu penambahan prodi DIV Keperawatan Medikal Bedah.

Pada tahun 2010 sehubungan dengan berubahnya nama-nama Departemen yang ada di Indonesia, khususnya Departemen Kesehatan RI menjadi Kementerian Kesehatan RI, maka nama Politeknik Kesehatan Depkes Tanjungkarang juga mengalami perubahan nama menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.

Pada Tahun 2011 Ortala Poltekkes Tanjungkarang kembali mengalami perubahan sesuai dengan Permenkes RI No. 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan No.

890/MENKES/PER/VII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, dimana Poltekkes Tanjungkarang berkembang menjadi delapan jurusan yaitu : Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Keperawatan Gigi, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Gizi, Jurusan Teknik Gigi dan Farmasi. Pada tahun 2011 juga Poltekkes Tanjungkarang ditetapkan sebagai satuan kerja (Satker) dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 266/ KMK.05/2011. Selanjutnya dalam rangka menyelenggarakan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Poltekkes Kemenkes dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penyelenggaraan organisasi Poltekkes Tanjungkarang mengacu pada Keputusan Direktur Poltekkes Tanjungkarang No. KP.02.07/1.1/3086/2016 tentang Susunan Organisasi Poltekkes Tanjungkarang. Selanjutnya mulai tahun 2018 Poltekkes Tanjungkarang telah mengalami perubahan struktur organisasi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No.36 Tahun 2018 tanggal 20 Agustus 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan diLingkungan BPPSDM Kesehatan Kemenkes RI dan Peraturan

Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.38 tanggal 20 Agustus 2018 Tahun 2018 tentang organisasi dan Tata Kerja Poltekkes di Lingkungan BPPSDM Kesehatan Kemenkes RI, dimana Poltekkes Tanjungkarang masuk dalam Poltekkes klasifikasi kelas II.

Poltekkes tanjungkarang telah menghasilkan lulusan tenaga kesehatan ahli madya dan Sarjana Sain Terapan di bidang kesehatan yang terserap di berbagai instansi baik pemerintah maupun non pemerintah di dalam propinsi Lampung maupun luar propinsi Lampung serta di luar di luar negeri.

## **2. Karakteristik Bisnis BLU Poltekkes Tanjungkarang**

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Kesehatan Tanjungkarang melaksanakan kegiatan utama tridharma perguruan tinggi; berupa Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang memiliki unggulan layanan BLU dalam pengelolaan Pendidikan vokasi dibidang kesehatan . Dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan, Poltekkes Tanjungkarang mengelola 16 Program Studi yang tersaji pada tabel berikut :

**Tabel I**  
**Daftar Program Studi Yang di Selenggarakan oleh Poltekkes**  
**Tanjungkarang**

No	Program Studi	Akreditasi	
		A	B
1	Program Studi Diploma III Keperawatan Tanjungkarang		√
2	Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi		√
3	Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungkarang		√
4	Program Studi Profesi Ners Keperawatan Tanjungkarang		√
5	Program Studi Diploma III Kebidanan Tanjungkarang		√
6	Program Studi Diploma III Kebidanan Metro		√
7	Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tanjungkarang		√
8	Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Metro		√
9	Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi		√
10	Program Studi Diploma III Sanitasi Lingkungan		√
11	Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan		√
12	Program Studi Diploma III Gizi		√
13	Program Studi Diploma III Teknik Laboatorium Medik		√
14	Program Studi Sarjana Terapan Teknik Laboatorium Medik	√	
15	Program Studi Diploma III Farmasi		√
16	Program Studi Diploma III Teknik Gigi		√

Selain Prgoram studi diatas Poltekkes Tanjungkarang juga menyeleggarakan program khusus alih jenjang pada beberapa

program studi yaitu Program Alih Jenjang Sarjana Terapan Keperawatan, Program Alih Jenjang Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, dan Program Alih Jenjang Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik.

Adapun Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Kelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Pelaksana kegiatan ini adalah dosen dan juga melibatkan mahasiswa.

Dalam menghadapi persaingan global, Poltekkes Tanjungkarang telah mempersiapkan dan menyelenggarakan beberapa kegiatan, antara lain: Peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa melalui Peningkatan kualitas penelitian, Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat, peningkatan manajemen mutu, dan pencitraan publik.

Adapun Upaya-upaya yang dilakukan antara lain :

- a. Menyelenggarakan program studi berstandar internasional;
- b. Pengiriman dosen studi lanjut jenjang S-2 dan S-3;
- c. Mendatangkan dosen tamu dari universitas asing
- d. Pengiriman dosen sebagai pemakalah pada konferensi dan seminar keilmuan
- e. Peningkatan hasil penelitian dosen, dengan mempublikasikan penelitiannya pada seminar nasional dan seminar internasional.
- f. Menyelenggarakan riset dosen di Universitas Asing

- g. Mengikutsertakan dosen pada penelitian hibah bersaing Dikti dan PTN
- h. Pelatihan, seminar dan workshop metodologi penelitian
- i. Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat diupayakan melalui lokakarya metodologi pengabdian kepada masyarakat
- j. Peningkatan manajemen mutu diupayakan melalui optimalisasi fungsi Lembaga penjaminan mutu.

Untuk mengenakan Poltekkes Tanjungkarang kepada pihak luar maka diupayakan pencitraan public, hali ini di lakukan melalui :

- a. Program kerjasama dengan perguruan tinggi asing
- b. Pengiriman mahasiswa pada olimpiade ilmiah
- c. Pengiriman mahasiswa pada kegiatan Pekan Ilmiah nasional (PIMNAS).
- d. Pengiriman mahasiswa pada kegiatan lomba Bahasa Inggris

Layanan/ Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan Politeknik Kesehatan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan yang telah ditetapkan dapat digambarkan sebagai berikut :

- A. Layanan Utama (Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi)
  - a. Sipensimaru
  - b. Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM)
  - c. Program Pembelajaran (PBM)
    - 1) Persiapan/ perencanaan Program Pembelajaran

- 2) Pembelajaran Teori
  - 3) Pembelajaran Laboratorium
  - 4) Pembelajaran Praktik Klinik/ Lapangan
  - 5) Evaluasi Pembelajaran (UTS, UAS, UAP, PPK dan Ujian Kompetensi)
  - 6) Yudisium
  - 7) Wisuda
- d. Penyelenggaraan Ucap Janji Mahasiswa
- e. Pengembangan Pendidikan
- 1) Pengembangan Sumber Daya Manusia (Pendidik dan Kependidikan)
  - 2) Pengembangan Pembelajaran
  - 3) Pengembangan Institusi (Program, Kurikulum, Akreditasi, sarana dan Prasarana Pendidikan)
- f. Penjaminan Mutu
- 1) Pelayanan AMI, AMEI dan Akreditasi
  - 2) Pelayanan Standar Kualitas Mutu
- g. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- h. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa
- i. Penyelenggaraan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
- 1) Kartu Tanda Mahasiswa
  - 2) Registrasi Mahasiswa/ KRS
  - 3) Penatausahaan KHS
  - 4) Penatausahaan Transkrip, Ijazah dan legalisir

5) Surat Keterangan Pendampingan Ijazah (SPIP)

B. Layanan Penunjang (Layanan Non Pendidikan)

- a) Pelayanan Perpustakaan
- b) Pelayanan Internet
- c) Pelayanan Asrama
- d) Penyelenggaraan Klinik Terpadu
  - 1) Pemeriksaan Kesehatan Umum
  - 2) Pelayanan KIA
  - 3) Pelayanan Kesehatan Gigi
  - 4) Pelayanan laboratorium Klinik
  - 5) Pelayanan Ambulance
- f) Pelayanan Laboratorium Terpadu
- g) Pelayanan Penunjang Lainnya
  - 1) Pengadaan Perlengkapan Mahasiswa
  - 2) Sewa Gedung Aula/ kelas/ Guest House
  - 3) Penyelenggaraan Tempat Praktek/ Penelitian/  
studi banding

C. Layanan Kontraktual

- a) Penyelenggaraan Laboratorium Dasar
- b) Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan
- c) Bidang Pendidikan dan Pengajaran
- d) Bidang Penelitian
- e) Bidang Pengabdian Masyarakat
- f) Bidang Pelatihan
- g) Bidang pendampingan

- h) Konsultasi Kesehatan Lingkungan
- i) Bidang Uji Kompetensi

## B. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Tanjungkarang

### 1. Visi BLU Poltekkes Tanjungkarang

Visi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah:

**“Poltekkes Tanjungkarang Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri pada Tahun 2025”.**

### 2. Misi BLU Poltekkes Tanjungkarang

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga vokasi di bidang kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat.
4. Menyelenggarakan Organisasi dan Managemen yang Transparan dan Akuntabel.
5. Menyelenggarakan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni

6. Menyelenggarakan pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **3. Tujuan BLU Poltekkes Tanjungkarang**

1. Meningkatnya kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga vokasi di bidang kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatnya kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan.
3. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat.
4. Meningkatnya Organisasi dan Managemen yang Transparan dan Akuntabel.
5. Meningkatnya pengembangan kegiatan Kemahasiswaan dan alumni
6. Meningkatnya pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Dharma PerguruanTinggi

Tujuan dari Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang tersebut dijabarkan dalam rencana kegiatan tahunan maupun rencana kegiatan 5 tahunan. Hal ini agar Poltekkes Tanjungkarang dapat menjadi sarana Pendidikan tenaga kesehatan yang dapat bersaing dengan sarana Pendidikan lainnya saat ini maupun masa yang akan datang.

#### 4. Budaya BLU Poltekkes Tanjungkarang

Dalam mendukung tercapainya keberhasilan proses pendidikan, manajemen administrasi dan keuangan serta menjaga spirit dan motivasi kerja maka diharapkan seluruh komponen Poltekkes Tanjungkarang mampu bekerja secara professional dan berdedikasi tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan Motto : **BERPIKIR** :

B : Bersih

E : Efektif

R : Responsif

P : Produktif

I : Inovatif

K : Kreatif

I : Ikhlas

R : Rasional

#### 5. Susunan dan Uraian Tugas Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Tanjungkarang

##### 1. Susunan Pejabat dan Uraian Tugas Pengelola BLU

Susunan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Politeknik

Kesehatan Tanjungkarang adalah sebagai berikut :

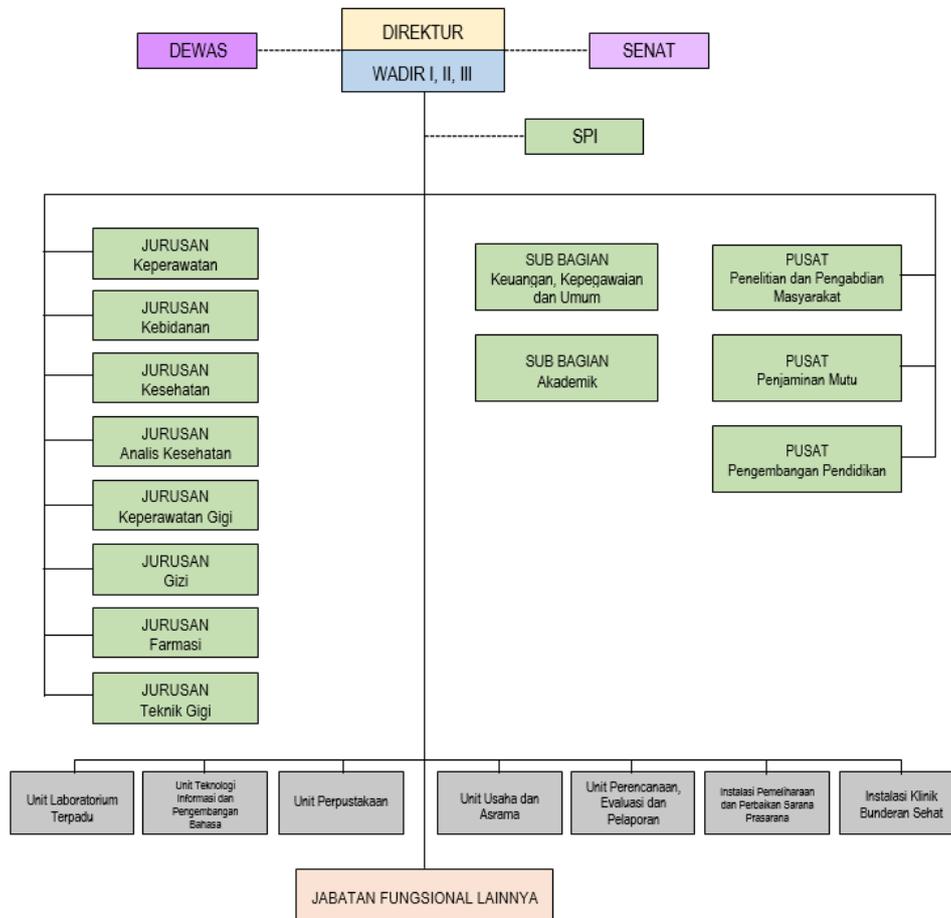
Ketua Dewan Pengawas : Dr.P.A. Kodrat P, SKM.,M.Kes

Direktur/Pimpinan BLU : Warjedin Aliyanto, SKM, M.Kes

Pudir I : Kodri, S.Kp.M.Kes

Pudir II	: R. Pranajaya, S.Kp.,M.Kes
Pudir III	: Haris Kadarusman, SKM.,M.Kes
SPI	: Rosmadewi, S.Pd.,M.Kes
Kasubag ADUM	: Plt. Novalina Br Nababan, S.Kep.,MM
Kasubag ADDAK	: Novalina Br N S.Kep.,MM
Ka. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	: Ns. Lisa Suarni, M.Kep.,Sp.Mat
Ka. Pusat Penjaminan Mutu	: El Rahmayati, S.Kp.,M.Kes
Ka. Pusat Pengembangan Pendidikan	: Dr. Agus Purnomo, S.Si.,MKM

Susunan pejabat Pengelola Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan  
Tanjungkarang dan Dewan Pengawas dapat dilihat secara lengkap pada  
struktur organisasi dibawah ini.



Tugas Pokok Dan Fungsi :

#### A. Tugas Pokok

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum

## B. Fungsi

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Poltekkes.
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Pelaksanaan kerja sama.
6. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes

## 2. Tugas Pokok Dan Fungsi Wakil Direktur I:

### A. Tugas Pokok

Wakil direktur bidang akademik mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Akademik (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan pengelolaan sistem informasi pendidikan.

### B. Fungsi

1. Mengkoordinir terkait kegiatan pendidikan dan pengajaran
2. Mengkoordinir terkait kegiatan Penelitian
3. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengkoordinir terkait kegiatan Administrasi Akademik dan Informasi Pendidikan.
5. Mengkoordinir terkait kegiatan Laboratorium
6. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya.

### 3. Tugas Pokok Dan Fungsi Wakil Direktur II:

#### A. Tugas Pokok

Wakil direktur bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum

#### B. Fungsi

1. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara.
2. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Kepegawaian
3. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Administrasi Umum dan Rumah Tangga.
4. Mengkoordinir terkait kegiatan Kehumasan
5. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa
6. Mengkoordinir terkait kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
7. Mengkoordinir terkait kegiatan Usaha dan Asrama
8. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya

### 4. Tugas Pokok Dan Fungsi Wakil Direktur III:

#### A. Tugas Pokok

Wakil direktur bidang kemahasiswaan dan kerja sama mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin

pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama

B. Fungsi

1. Mengkoordinir terkait kegiatan bidang Layanan Kemahasiswaan
2. Mengkoordinir terkait kegiatan Alumni
3. Mengkoordinir terkait kegiatan Kerjasama Institusi
4. Mengkoordinir terkait kegiatan Teknologi Informasi
5. Mengkoordinir terkait kegiatan Perpustakaan
6. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya

5. Tugas Pokok Dan Fungsi Satuan Pengawas Internal:

A. Tugas Pokok

Membantu tugas Direktur dalam hal pengawasan dan pengendalian internal non akademik di lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

B. Fungsi

1. Melaksanakan Pengawasan Internal
2. Melaksanakan Pemeriksaan Internal
3. Melaksanakan Pengendalian Internal

6. Tugas Pokok Dan Fungsi Subbagian Administrasi Akademik

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam menenggarakan persiapan bahan Administarsi Akademik ,serta Pengelolaan Data dan Informasi

## B. Fungsi

1. Melaksanakan kegiatan penyiapan Administrasi Akademik dan pengajaran
2. Melaksanakan kegiatan penyiapan Data dan Informasi Pendidikan
3. Melakukan koordinasi dengan sub bagian lainnya

## 7. Tugas Pokok Dan Fungsi Subbagian Keuangan, Kepegawaian, Dan Umum

### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan keuangan dan pengelolaan barang milik negara, urusan kepegawaian, urusan hubungan masyarakat, administrasi pengadaan barang dan jasa, penataan organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan

### B. Fungsi

1. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara.
2. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Kepegawaian
3. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Perlengkapan dan Rumah Tangga.
4. Melaksanakan kegiatan Kehumasan
5. Melaksanakan kegiatan Tata Persuratan dan Kearsipan
6. Melakukan koordinasi dengan sub bagian lainnya.

8. Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam :

1. Menyelenggarakan kegiatan penelitian
2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat

B. Fungsi

1. Pelaksanaan penelitian terapan.
2. Pengalaman ilmu dan teknologi
3. Menjalin kerjasama antar Perguruan Tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam maupun di luar Poltekkes Kemenkes dalam rangka penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Mengkoordinir komisi etik.
6. Peningkatan Relevansi program Poltekkes sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
7. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam pembangunan
8. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan pengabdian masyarakat.
9. Melakukan koordinasi diantara pusat-pusat dan jurusan.

## 9. Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Penjaminan Mutu

### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam melakukan pejaminan mutu secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu di bidang akademik

### B. Fungsi

1. Perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara keseluruhan di Poltekkes Kemenkes
2. Penyusunan perangkat dokumen (kebijakan mutu, manual mutu, dan standart mutu) yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjamin mutu
3. Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu
4. Pelaksanaan monitoring sistem penjaminan mutu
5. Pelaksanaan audit mutu akademik internal dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu
6. Penyusunan laporan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal
7. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Penjaminan Mutu
8. Melakukan koordinasi dengan pusat-pusat dan jurusan.

## 10. Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Pengembangan Pendidikan

### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam rangka pengembangan Institusi pendidikan dan pengembangan program pengajaran.

## B. Fungsi

1. Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan institusi pendidikan
2. Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan program pengajaran
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Pengembangan Pendidikan
4. Melakukan koordinasi dengan pusat-pusat dan jurusan

## 11. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Laboratorium

### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### B. Fungsi

1. Penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium
2. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium
3. Pelayanan usaha laboratorium
4. Pelaksanaan urusan tata usaha laboratorium.
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

## 12. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Perpustakaan

### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### B. Fungsi

1. Penyediaan dan pengelolaan bahan pustaka
2. Pemberian layanan referensi dan pendayagunaan bahan pustaka
3. Pemeliharaan bahan pustaka
4. Pengembangan perpustakaan
5. Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan
6. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

## 13. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Teknologi dan Informasi

### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam mengumpulkan mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### B. Fungsi

1. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi
2. Penyajian dan penyimpanan data dan informasi
3. Pengembangan sistem teknologi informasi
4. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Teknologi dan Informasi
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

#### 14. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Usaha dan Asrama

##### A. Tugas Pokok:

Membantu direktur dalam :

1. Melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan Poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum
2. Memberikan pelayanan akomodasi bagi mahasiswa.

##### B. Fungsi

1. Penyediaan dan pengelolaan layanan asrama
2. Pengembangan dan Optimalisasi pendapatan satker
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Usaha dan asrama
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

#### 15. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

##### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam perencanaan anggaran dan kegiatan, pengelolaan anggaran, Monitoring pelaksanaan anggaran, dan kegiatan serta evaluasi dan pelaporan kinerja.

##### B. Fungsi

1. Melaksanakan perencanaan anggaran dan kegiatan.
2. Melaksanakan monitoring pelaksanaan anggaran.
3. Melaksanakan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Instansi
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

16. Tugas Pokok Dan Fungsi Instalasi Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap prasarana dan sarana penunjang di lingkungan Politeknik Kesehatan

B. Fungsi

1. Melaksanakan pemeliharaan prasarana dan sarana
2. Melaksanakan perbaikan prasarana dan sarana
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pemeliharaan dan Perbaikan
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait

17. Tugas Pokok Dan Fungsi Klinik Bundaran Sehat

A. Tugas Pokok

Membantu Direktur dalam memberikan layanan kesehatan kepada civitas akademika dan umum

B. Fungsi

1. Melaksanakan pemberian jasa layanan kesehatan
2. Melaksanakan pemberian jasa layanan laboratorium klinik
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Instalasi Klinik Bundaran Sehat
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait

## 18. Tugas Pokok Dan Fungsi Jurusan

### A. Tugas Pokok

Membantu Direktur dalam melaksanakan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.

### B. Fungsi

1. Mengkoordinir penyusunan kurikulum jurusan
2. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di jurusan
3. Pelaksanaan urusan tata usaha di jurusan
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

## 19. Tugas Pokok Dan Fungsi Sekretaris Jurusan

### A. Tugas Pokok

Membantu Ketua Jurusan dalam mengelola tugas pokok dan fungsi jurusan dan sumber daya.

### B. Fungsi

1. Pelaksanaan terkait kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Pelaksanaan terkait kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum dan Barang Milik Negara
3. Pelaksanaan terkait kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama
4. Pelaksanaan urusan tata usaha jurusan
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

## 20. Tugas Pokok Dan Fungsi Ketua Program Studi

### A. Tugas Pokok

Membantu Ketua Jurusan dalam mengelola kegiatan dibidang Tridarma perguruan tinggi.

### B. Fungsi

1. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran
2. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pendidikan dan pengajaran
3. Pelaksanaan pelaporan pendidikan dan pengajaran
4. Pelaksanaan urusan tata usaha di program studi
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

**BAB II****KINERJA TAHUN 2022  
DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2023****A. Gambaran Umum Kondisi Satker BLU Poltekkes Tanjungkarang****1. Kondisi internal BLU**

Kondisi internal BLU Poltekkes Tanjungkarang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan Poltekkes Tanjungkarang dalam mencapai tujuannya. Dalam hubungannya dengan kondisi internal ini akan dibahas kondisi pelayanan, keuangan, organisasi dan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

**a. Layanan Pendidikan Poltekkes Tanjungkarang**

Poltekkes Tanjungkarang memiliki 16 (enam belas) Program studi yang terdiri dari 12 program studi jenjang diploma III dan 4 (empat) program studi jenjang sarjana terapan. Dari 16 program studi tersebut sebanyak 1 program studi terakreditasi A dan 15 program studi terakreditasi B.

Dalam layanan kependidikan aspek kurikulum memainkan peran yang sangat vital bagi kelangsungan proses pendidikan. Poltekkes Tanjungkarang mengembangkan kurikulum program studi berdasarkan kajian yang mendalam tentang hakekat keilmuan dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu program studi tersebut yang tentunya dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi. Oleh karena itu, upaya pemutakhiran kurikulum selalu diupayakan secara berkala untuk menyelaraskan dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan. Kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum fleksibel berdasarkan konsep kompetensi yang mencakup elemen kompetensi Pengembangan Kepribadian (MPK), Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Perilaku Berkarya (MPB), Keahlian Berkarya (MKB) serta Berkehidupan dan Bermasyarakat (MBB). Kurikulum Poltekkes Tanjungkarang didesain dan dikembangkan dengan maksud untuk menghasilkan lulusan yang profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kurikulum fleksibel dikembangkan sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa.

Dalam rangka pemutakhiran kurikulum, Poltekkes Tanjungkarang memiliki kebijakan berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kurikulum. Kebijakan tersebut termuat dalam Buku Pedoman Akademik yang diterbitkan setiap tahun yang berisi peraturan dan pedoman untuk pengembangan dan pemutakhiran kurikulum. Beberapa program studi melakukan *bench marking* ke universitas lain. Dalam rangka pemutakhiran kurikulum. Secara umum, pemutakhiran kurikulum ditekankan pada:

1. pengembangan proses pembelajaran dengan mengefektifkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi;
2. pengembangan kompetensi profesional mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian dan keilmuan.

Untuk tahun akademik 2022/2023, Poltekkes Tanjungkarang menjaring

calon mahasiswa melalui 3 jalur seleksi penerimaan mahasiswa, yaitu: Penerimaan Mahasiswa Dengan Prestasi (PMDP), Seleksi Penerimaan Mahasiswa Bersama (SIMAMA), Seleksi Mandiri (SIMAMI). Jumlah keseluruhan pendaftar Poltekkes Tanjungkarang pada tahun akademik 2021/202 dari ketiga jalur tersebut sebanyak 9.643 pendaftar. Dari jumlah pendaftar tersebut, yang diterima sebanyak 1.721 mahasiswa. Melihat jumlah yang mendaftar dan yang diterima, maka rata-rata keketatan masuk calon mahasiswa baru pada tahun 2022/2023 Poltekkes tanjungkarang sekitar 1 : 6 orang.

**Tabel 2.1 Data Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2022/2023**

No	Jalur	Pendaftar	Diterima	Daftar Ulang	Tidak daftar Ulang
1	PMDP	2.757	560	488	89
2	SIMAMA	6.467	918	800	75
3	SIMAMI	419	243	232	13
<b>Total</b>		<b>9.643</b>	<b>1.721</b>	<b>1.520</b>	<b>177</b>

Dengan jumlah sebesar itu akan menjadi kekuatan bagi Poltekkes Tanjungkarang untuk terus bisa mengembangkan pelayanan seiring bertambahnya jumlah mahasiswa.

**a. Keuangan**

Pada tahun 2021 Poltekkes Tanjungkarang Sudah menerapkan PMK nomor 55/PMK.05/2021 tentang tarif layanan badan layanan umum Poltekkes kemenkes, ketetapan direktur Poltekkes Tanjungkarang nomor HK.02.03/1.2/1084/2021 tentang tarif layanan akademik, ketetapan direktur Poltekkes Tanjungkarang nomor

HK.02.03/1.2/1085/2021 tentang tarif layanan penunjang, dan ketetapan direktur Poltekkes Tanjungkarang nomor HK.02.03/1.2/1086/2021 tentang tarif layanan akademik mahasiswa tertentu.

Pendapatan Poltekkes tanjungkarang setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena Poltekkes tanjungkarang terus melakukan pengembangan dan peningkatan pelayanan, terutama dari jumlah kuota mahasiswa.

Dalam pengelolaan keuangan Poltekkes tanjungkarang sudah mengimplementasikan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang dalam aplikasi ini system perencanaan dan pelaksanaan menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan. Dengan adanya system ini diharapkan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

Selain itu setiap tahun laporan keuangan diaudit secara eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan selama 4 (tahun) tahun berturut-turut Poltekkes Tanjungkarang mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

#### **b. Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)**

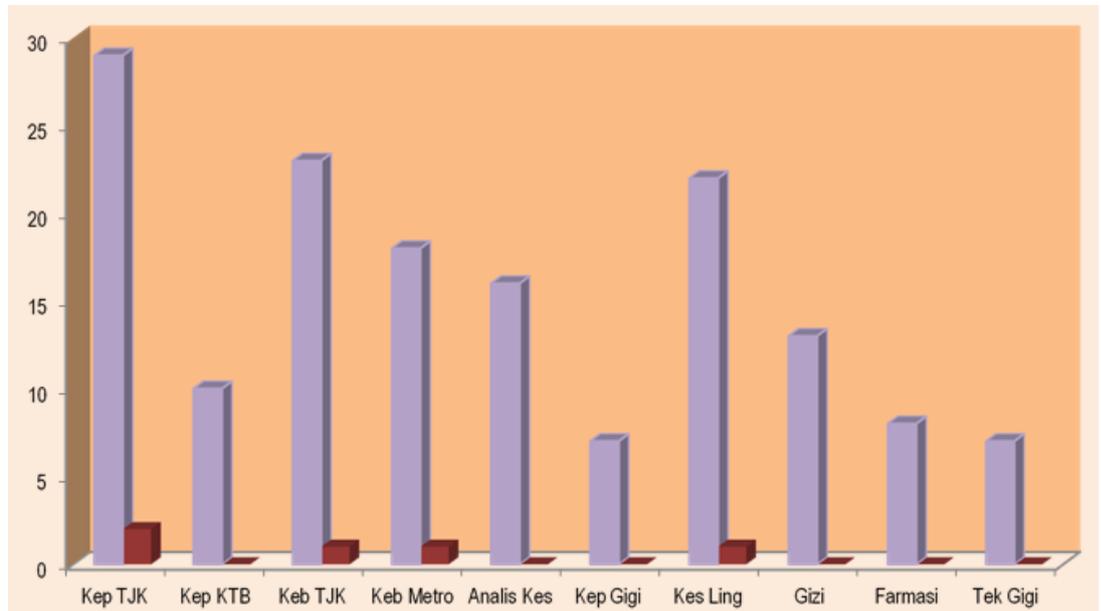
Sumber daya manusia merupakan pendukung utama dalam rangka menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, dibutuhkan tenaga pendidik/dosen maupun tenaga kependidikan yang cakap dan bertanggung jawab dengan latar belakang pendidikan yang sesuai. Tahun 2021 Politeknik

Kesehatan Tanjungkarang memiliki 298 pegawai dengan latar belakang Pendidikan yang beragam.

**Tabel 2. Data Pegawai Poltekkes Tanjungkarang berdasarkan Pendidikan terakhir Tahun 2022**

No	Jurusan/Prodi	S D	SLT P	SLT A	D III	D IV/S1	S2	S3	Jumlah
1.	Direktorat	1	3	11	6	34	15	0	82
2.	Keperawatan Tanjungkarang	0	1	2	2	3	26	2	38
3.	Keperawatan Kotabumi	0	0	6	1	7	10	0	23
4.	Kebidanan Tanjungkarang	0	0	4	0	2	22	1	27
5.	Kebidanan Metro	1	1	7	1	1	17	1	30
6.	Analisis Kesehatan	0	1	1	1	3	16	1	22
7.	Keperawatan Gigi	0	0	3	1	2	7	0	13
8.	Kesehatan Lingkungan	0	4	3	0	2	23	2	32
9.	Gizi	0	0	0	0	0	16	0	14
10.	Farmasi	0	0	1	1	2	9	0	11
11.	Teknik Gigi	0	0	0	1	2	8	0	10
<b>Total</b>		<b>2</b>	<b>10</b>	<b>38</b>	<b>14</b>	<b>58</b>	<b>169</b>	<b>7</b>	<b>298</b>

**Grafik 1. kualifikasi Tenaga Pendidik Pada Jurusan di Poltekkes  
Tanjungkarang Tahun 2022**



## 2. Sarana dan Prasarana

Sistem pengelolaan sarana dan prasarana mengutamakan prinsip efektivitas dan efisiensi. Pengelolaannya memanfaatkan teknologi informasi, mencakup system inventarisasi yang lengkap di Kelola oleh urusan BMN dan di bawah koordinasi Biro Umum dan Kepegawaian (BUK). Sistem pengelolaan tersebut mencakup pola pelaporan secara berkala dari unit pelaksana kepada pihak Direktorat dengan SIMAK BMN. Untuk prasarana Poltekkes Tanjungkarang memiliki tanah seluas 82.665 M2.

Pada saat ini Poltekkes Tanjungkarang menempati lima lokasi lahan yang di gunakan untuk penyelenggaraan Pendidikan yaitu :

1. Kampus A (Utama) terletak di bandar lampung
2. Kampus B (Jurusan Gizi dan Jurusan Kesehatan Lingkungan terletak di Natar, Lampung Selatan

3. Kampus C (Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi) terletak di Kotabumi, Lampung Utara
4. Kampus D (Program Studi Diploma dan sarjana Terapan Kebidanan yang terletak di Metro
5. Gedung Direktorat Poltekkes Tanjungkarang yang terletak di Bandar Lampung.

Seluruh lahan tanah Poltekkes Tanjungkarang sudah bersertifikat. Kondisi sarana yang dimiliki Poltekkes Tanjungkarang saat ini cukup memadai untuk menunjang kegiatan baik kegiatan layanan Pendidikan maupun layanan administrasi. Namun untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan serta untuk meningkatkan hasil penilaian akreditasi menjadi “A” masih sangat diperlukan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarannya.

**a. Kondisi Eksternal Poltekkes Tanjungkarang**

1) Undang-Undang

Faktor undang-undang yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Tanjungkarang tahun 2021 antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104;

4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5063);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5336);

## 2) Kebijakan Pemerintah

Faktor kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi kinerja Poltekkes Tanjungkarang di tahun 2020 antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
2. Peraturan Pemerintah No. 90 Tahun 2005 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 jo. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
7. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 perubahan atas PP No.19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 Tanggal 16 Pebruari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Layanan Umum.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.5/2007 Tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
13. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64/Menkes/Per/VII/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan RI.
14. Peraturan Menristekdikti No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
15. Permenristekdikti No.32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan PT

16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
17. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan alat Angkutan Darat Bermotor Dinas Operasional Di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
18. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian
19. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
20. Rencana strategis Kemenkes RI tahun 2020-2024
21. Rencana Aksi Program dan Kegiatan Badan PPSDM Kemenkes 2020-2024

### 3) Keadaan Persaingan

Kondisi persaingan saat ini dibidang penyelenggaraan pendidikan cukup tinggi, antara lain:

- a. Banyaknya sekolah atau perguruan tinggi yang menawarkan jasa penyelenggaraan pendidikan khususnya dibidang kesehatan sejenis yang diselenggarakan oleh Poltekkes Tanjungkarang.

- b. Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi swasta sejenis yang cukup banyak, sehingga meluluskan tenaga kesehatan sejenis Poltekkes yang cukup banyak juga.
  - c. Banyaknya lembaga pendidikan dan penelitian baik dalam dan luar negeri yang menawarkan kerjasama dan sharing of knowledge.
  - d. Tersedianya dana bantuan atau hibah dari dalam maupun luar negeri untuk perkembangan pendidikan dan penelitian di Indonesia.
- 4) Keadaan perekonomian nasional dan internasional
- Kondisi perekonomian nasional sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi global, ini disebabkan karna masih tingginya ketergantungan Indonesia terhadap barang-barang Luar Negeri. Krisis financial global yang melanda sebagian besar Negara-negara di dunia sangat berpengaruh terhadap ekonomi dalam negeri kita. Sehingga pertumbuhan ekonomi kita akan sangat ditentukan oleh tiga hal :
1. Sektor Fiskal yaitu kebijakan pemerintah dibidang ekonomi termasuk kestabilan politik dan keamanan.
  2. Sektor Moneter yang menyangkut pada nilai tukar rupiah, inflasi, sektor perbankan dan lembaga keuangan.
  3. Sektor riil yaitu kepastian dunia usaha, investasi dan pendapatan masyarakat.

Dampak langsung keadaan perekonomian terhadap Poltekkes Tanjungkarang adalah ada pada nilai tukar rupiah dan pendapatan masyarakat, yang mana nilai tukar rupiah berdampak pada harga-harga barang dan alat-alat kesehatan

yang sebagian besar barang import, sementara tingkat pendapatan masyarakat akan berpengaruh pada tingkat kemampuan orangtua mahasiswa untuk membayar biaya pendidikan atau uang kuliah mahasiswa.

5) Perkembangan sosial budaya

Kondisi perkembangan sosial budaya di masyarakat Lampung cukup mempengaruhi keadaan perkembangan usaha Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang antara lain:

- a. Peningkatan tingkat kesadaran masyarakat di Lampung akan pentingnya pendidikan dan kesehatan
- b. Profesi tenaga kesehatan (Bidan, Perawat, Sanitarian, Nutritionist, Laboratorium, Farmasi dan Perawat Gigi) sangat dihargai di masyarakat
- c. Masih banyaknya daerah di Lampung yang masih kekurangan tenaga Kesehatan
- d. Tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang terampil dan kompeten.

6) Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi khususnya teknologi kedokteran dan medis membuat perkembangan yang besar di dalam peningkatan ilmu medis. Atas munculnya terobosan-terobosan baru di dunia teknologi tersebut dapat memicu kinerja dan usaha dari Poltekkes Tanjungkarang. Berikut adalah beberapa faktor-faktor dari perkembangan teknologi yang memicu kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang:

- a. Perkembangan teknologi media Pembelajaran mendorong perkembangan profesionalisme dan efektivitas kinerja

- b. Perkembangan IPTEK di dalam dunia kesehatan memicu adanya *updating* ilmu kesehatan.
- c. Pertumbuhan IPTEK di dunia kesehatan negara barat sangat jauh berkembang di banding negara timur.
- d. Lemahnya transfer ilmu pengetahuan dan inovasi baru di bidang tekhnologi dari negara asing ke Indonesia

**c. Asumsi Makro**

Asumsi makro yang mempengaruhi kinerja BLU Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Asusmsi Makro Tahun 2022

NO	URAIAN	Jumlah
1	Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika	Rp. 13.589,-
2	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	5,3 %
3	Tingkat Inflasi	3 % +/- 1 %
4	Tingkat Bunga Deposito	5,6 %
5	Tingkat Bunga Pinjaman	12,5 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa melemahnya nilai tukar rupiah berdampak secara langsung terhadap Poltekkes Tanjungkarang karena untuk belanja modal terutama alat Laboratorium dan peralatan/ Mesin sebagian besar adalah barang-barang import sehingga fluktuasi nilai tukar rupiah sangat mempengaruhi harga-harga barang, Sedangkan tingkat inflasi dan pendapatan masyarakat adalah dua factor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karna apabila inflasi tidak di imbangi dengan

naiknya pendapatan maka akan menurunkan tingkat daya beli masyarakat yang secara langsung akan berdampak pada pertumbuhan sektor riil.

**d. Asumsi Mikro**

**Tabel 2.2 : Asumsi Mikro Tahun 2023**

No	Parameter	Asumsi Tahun 2022	Tahun 2023
1	Belanja RM	Sebesar 65% dari total Pagu Anggaran Belanja.	Sebesar 74% dari total Pagu Anggaran Belanja.
2	Belanja BLU	Sebesar 35% dari Pagu Anggaran belanja.	Sebesar 26% dari Pagu Anggaran belanja.
3	Pendapatan BLU	Sebesar 100% dari target pendapatan.	Sebesar 100% dari target pendapatan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Belanja dari RM masih tinggi yaitu sebesar 65% sehingga dapat diasumsikan bahwa Poltekkes Tanjungkarang masih bergantung pada subsidi Rupiah Murni (RM).
2. Pendapatan BLU masih rendah dibandingkan kebutuhan belanja/biaya. Perlu diketahui bahwa pendapatan BLU yang ada hanya mencukupi untuk biaya operasional Pendidikan dan biaya remunerasi pegawai. Untuk besaran remunerasi yang ada di Poltekkes tanjungkarang masih dibawah besaran tunjangan kinerja (TunKin) Kementerian Kesehatan RI.

**B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU**

Unit kerja pada satker BLU Poltekkes Tanjungkarang sejumlah 17 unit kerja, meliputi 16 unit kerja dari Prodi, yang terdiri atas 16 Program Studi yakni D.III Keperawatan Tanjungkarang, D.III Keperawatan Kota Bumi, D.IV/ Profesi Keperawatan, D.III Kebidanan Tanjungkarang, D.III Kebidanan Metro, D.IV/ Profesi Kebidanan Tanjungkarang, D.IV Kebidanan Metro, D.III Kesehatan Lingkungan, D.IV Kesehatan Lingkungan, D.III Analis Kesehatan, D.IV Analis Kesehatan, D.III Keperawatan Gigi, D.III Gizi, D.III Farmasi dan D.III Teknik Gigi serta 1 unit kerja Direktorat.

**1. Capaian dan Target Kontrak Kinerja**

Penetapan Kinerja Poltekkes Tanjungkarang didasari dari Indikator Kinerja Utama yang ada di Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Tanjungkarang.

Pengukuran pencapaian kinerja tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi, pencapaian Kinerja BLU Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2022 dan target kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi Semester I Tahun 2022	Target 2023
			Semester I	Tahunan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
<b>A.</b>	<b>Aspek Keuangan</b>					
	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	20,83	41,67	29,26%	41,67
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	13.013.455000	37.181.100000	17.177.014.462	42.791.925.000
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	455.000.000	1.300.000.000	219.015.205	
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	60	125%	135	125 %
<b>B.</b>	<b>Aspek Layanan</b>					
	1. Kualitas Lulusan	%	n/a	84,00	0%	84,00
	2. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	n/a	100 %	81,55%	100 %
	3. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa /Kel	9	16	14 Desa	16
	4. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	16	53,42	27,24 %	53,42
	5. Serapan lulusan	%	n/a	32,00	14,83%	32,00
	6. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	50	100	41,66 %	100
	7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In-deks	-	3,37%	3,387%	3,37%
	8. Beasiswa Mahasiswa	%	10	20,00	4,63 %	20,00
	9. Kualitas Kelembagaan	%	n/a	76,25	44,86%	76,25

## 2.1 Pendapatan Per Unit Kerja

**TABEL II.B.1  
RINCIAN PENDAPATAN PER UNIT KERJA TA 2023**

SATKER  
: POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN

KODE	URAIAN UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIATAN/AKUN PENDAPATAN	TA 2022			2022
		TARGET	PROGNOSA	%	TARGET
I.	Prodi D.III Keperawatan	4.605.600.000	4.605.600.000	100	4.605.600.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)				
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	4.605.600.000	4.605.600.000	100	4.605.600.000
	<b>A. Pendapatan BLU</b>				
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	4.605.600.000	4.605.600.000	100	4.605.600.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	4.605.600.000	4.605.600.000	100	4.605.600.000
	<b>B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN</b>				
	Pendapatan RM				
II	Prodi D.III Kebidanan	6.350.400.000	6.350.400.000	100	6.350.400.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	6.350.400.000	6.350.400.000	100	6.350.400.000
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
	<b>A. Pendapatan BLU</b>				
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	6.350.400.000	6.350.400.000	100	6.350.400.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	6.350.400.000	6.350.400.000	100	6.350.400.000
	<b>B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN</b>				
	Pendapatan RM				
III	Jurusan Keperawatan Gigi	1.360.000.000	1.360.000.000	100	1.360.000.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)				
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
	<b>A. Pendapatan BLU</b>				
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	1.360.000.000	1.360.000.000	100	1.360.000.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1.360.000.000	1.360.000.000	100	1.360.000.000
	<b>B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN</b>				
	Pendapatan RM				

IV	Prodi D.III Kesehatan Lingkungan	3.227.100.000	3.227.100.000	100	3.227.100.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)				
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
4241	A. Pendapatan BLU Pendapatan Jasa Layanan Umum	3.227.100.000	3.227.100.000	100	3.227.100.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	3.227.100.000	3.227.100.000	100	3.227.100.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
V.	Jurusan Gizi	3.272.400.000	3.272.400.000	100	3.272.400.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)				
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
4241	A. Pendapatan BLU Pendapatan Jasa Layanan Umum	3.272.400.000	3.272.400.000	100	3.272.400.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	3.272.400.000	3.272.400.000	100	3.272.400.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
VI	Prodi D.III Analis Kesehatan	2.582.100.000	2.582.100.000	100	2.582.100.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)				
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
4241	A. Pendapatan BLU Pendapatan Jasa Layanan Umum	2.582.100.000	2.582.100.000	100	2.582.100.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2.582.100.000	2.582.100.000	100	2.582.100.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
VII	Jurusan Teknik Gigi	1.152.000.000	1.152.000.000	100	1.152.000.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)				
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
4241	A. Pendapatan BLU Pendapatan Jasa Layanan Umum	1.152.000.000	1.152.000.000	100	1.152.000.000

424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan <b>B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN</b> Pendapatan RM	1.152.000.000	1.152.000.000	100	1.152.000.000
<b>VIII</b>	<b>Jurusan Farmasi</b>	<b>1.720.400.000</b>	<b>1.720.400.000</b>	<b>100</b>	<b>1.720.400.000</b>
<b>024.12.10</b>	<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)</b>				
<b>5034</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>				
	<b>A. Pendapatan BLU</b>	<b>1.720.400.000</b>	<b>1.720.400.000</b>	<b>100</b>	<b>1.720.400.000</b>
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan <b>B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN</b> Pendapatan RM	1.720.400.000	1.720.400.000	100	1.720.400.000
<b>IX</b>	<b>Prodi D IV Keperawatan Tanjungkarang</b>	<b>3.060.000.000</b>	<b>3.060.000.000</b>	<b>100</b>	<b>3.060.000.000</b>
<b>024.12.10</b>	<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)</b>				
<b>5034</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>				
	<b>A. Pendapatan BLU</b>	<b>3.060.000.000</b>	<b>3.060.000.000</b>	<b>100</b>	<b>3.060.000.000</b>
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan <b>B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN</b> Pendapatan RM	3.060.000.000	3.060.000.000	100	3.060.000.000
<b>X</b>	<b>Prodi D IV Kebidanan</b>	<b>1.008.000.000</b>	<b>1.008.000.000</b>	<b>100</b>	<b>1.008.000.000</b>
<b>024.12.10</b>	<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)</b>				
<b>5034</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>				
	<b>A. Pendapatan BLU</b>	<b>1.008.000.000</b>	<b>1.008.000.000</b>	<b>100</b>	<b>1.008.000.000</b>
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan <b>B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN</b> Pendapatan RM	1.008.000.000	1.008.000.000	100	1.008.000.000
<b>XI</b>	<b>Prodi D IV Kesehatan Lingkungan</b>	<b>1.928.500.000</b>	<b>1.928.500.000</b>	<b>100</b>	<b>1.928.500.000</b>
<b>024.12.10</b>	<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)</b>				
<b>5034</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>				
	<b>A. Pendapatan BLU</b>	<b>1.928.500.000</b>	<b>1.928.500.000</b>	<b>100</b>	<b>1.928.500.000</b>
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				

424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan <b>B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN</b> Pendapatan RM	1.928.500.000	1.928.500.000	100	1.928.500.000
<b>XII</b>	<b>Prodi D IV Analis Kesehatan</b>	<b>1.375.600.000</b>	<b>1.375.600.000</b>	<b>100</b>	<b>1.375.600.000</b>
<b>024.12.10</b>	<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)</b>				
<b>5034</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>				
	<b>A. Pendapatan BLU</b>	<b>1.375.600.000</b>	<b>1.375.600.000</b>	<b>100</b>	<b>1.375.600.000</b>
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan <b>B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN</b> Pendapatan RM	1.375.600.000	1.375.600.000	100	1.375.600.000
<b>XIII</b>	<b>Prodi Ners</b>	<b>1.580.000.000</b>	<b>1.580.000.000</b>	<b>100</b>	<b>1.580.000.000</b>
<b>024.12.10</b>	<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)</b>				
<b>5034</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>				
	<b>A. Pendapatan BLU</b>	<b>1.580.000.000</b>	<b>1.580.000.000</b>	<b>100</b>	<b>1.580.000.000</b>
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan <b>B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN</b> Pendapatan RM	1.580.000.000	1.580.000.000	100	1.580.000.000
<b>XIV</b>	<b>Prodi Profesi Bidan</b>	<b>1.470.000.000</b>	<b>1.470.000.000</b>	<b>100</b>	<b>1.470.000.000</b>
<b>024.12.10</b>	<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)</b>				
<b>5034</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>				
	<b>A. Pendapatan BLU</b>	<b>1.470.000.000</b>	<b>1.470.000.000</b>	<b>100</b>	<b>1.470.000.000</b>
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan <b>B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN</b> Pendapatan RM	1.470.000.000	1.470.000.000	100	1.470.000.000
<b>XIII</b>	<b>Direktorat</b>	<b>107.622.297.000</b>	<b>107.622.297.000</b>	<b>100</b>	<b>107.622.297.000</b>
<b>024.12.10</b>	<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)</b>	<b>107.622.297.000</b>	<b>107.622.297.000</b>	<b>100</b>	<b>107.622.297.000</b>
<b>5034</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>	<b>107.622.297.000</b>	<b>107.622.297.000</b>	<b>100</b>	<b>107.622.297.000</b>
	<b>A. Pendapatan BLU</b>	<b>2.489.000.000</b>	<b>2.489.000.000</b>	<b>100</b>	<b>2.489.000.000</b>
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.457.500.000	1.457.500.000	100	1.457.500.000

424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	531.500.000	531.500.000	100	531.500.000
424911	Pendapatan Jasa Perbankan BLU	500.000.000	500.000.000	100	500.000.000
	<b>B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN</b>	<b>105.133.297.000</b>	<b>105.133.297.000</b>	<b>100</b>	<b>105.133.297.000</b>
	Pendapatan RM	105.133.297.000	105.133.297.000	100	105.133.297.000
	<b>Total Pendapatan Per Unit</b>	<b>111.751.195.000</b>	<b>111.751.195.000</b>	<b>100</b>	<b>118.799.556.000</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN BLU</b>		<b>42.791.925.000</b>	<b>42.791.925.000</b>	<b>100</b>	<b>42.800.440.000</b>
<b>TOTAL PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN</b>		<b>68.959.270.000</b>	<b>68.959.270.000</b>	<b>100</b>	<b>75.999.166.000</b>

## 2.2 Belanja Per Unit Kerja

KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/ KEGIATAN/IKK/OUTPUT/A KUN BELANJA/DETIL BELANJA	SEMULA		MENJADI			
		VOLUME		BIAYA	VOLUME		BIAYA
		Target	Prognosa		Target	Prog nosa	
Poltekkes tanjungkarang				116,108,415,000			118.799.556.000
024.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi			69,161,457,000			69,161,457,000
2077	Pendidikan SDM Kesehatan			783,712,000			783,712,000
2077.BAH	Pelayanan Publik Lainnya[Kegiatan Baru - Penambahan Anggaran]	1.0 layanan	1.0 layanan	316,848,000	1.0 layanan	1.0 laya nan	0
2077.BAH.0 01	Layanan Sentra Vaksinasi COVID-19 (PEN)	1.0	1.0	316,848,000	1.0	1.0	0
2077.CAA	Sarana Bidang Pendidikan[Base Line]	56.0 Paket	56.0 Paket	466,864,000	56.0 Paket	56.0 Pake t	0
2077.CAA.0 01	Sarana Pendidikan Poltekkes Kemenkes	56.0 Paket	56.0 Paket	466,864,000	56.0 Paket	56.0 Paket	0
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			68,377,745,000			68,377,745,000
5034.ADE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	2.0 Lembaga	2.0 Lembaga	200,620,000	2.0 Lembag a	2.0 Lem baga	200,620,000
5034.ADE.0 01	Akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes	1.0 Lembaga	1.0 Lembaga	173,722,000	1.0 Lembag a	1.0 Lem baga	173,722,000
5034.ADE.0 02	Akreditasi Fasilitas Penunjang Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	1.0 Lembaga	1.0 Lembaga	26,898,000	1.0 Lembag a	1.0 Lem baga	26,898,000
5034.AEC	Kerja sama[Base Line]	10.0 Kesepak atan	10.0 Kesepak atan	45,132,000	10.0 Kesepak atan	10.0 Kese paka tan	45,132,000
5034.AEC.0 01	Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	10.0 Kesepak atan	10.0 Kesepak atan	45,132,000	10.0 Kesepak atan	10.0 Kese paka tan	45,132,000

5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat[Base Line]	21.0 Kelompok Masyarakat	21.0 Kelompok Masyarakat	893,568,000	21.0 Kelompok Masyarakat	21.0 Kelompok Masyarakat	893,568,000
5034.BDD.001	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Mendukung Germas	2.0 Kelompok Masyarakat	2.0 Kelompok Masyarakat	400,000,000	2.0 Kelompok Masyarakat	2.0 Kelompok Masyarakat	400,000,000
5034.BDD.601	Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset	19.0 Kelompok Masyarakat	19.0 Kelompok Masyarakat	493,568,000	19.0 Kelompok Masyarakat	19.0 Kelompok Masyarakat	493,568,000
<b>5034.BEJ</b>	<b>Bantuan Pendidikan Tinggi[Base Line]</b>	<b>326.0 Orang</b>	<b>326.0 Orang</b>	<b>2,037,376,000</b>	<b>326.0 Orang</b>	<b>326.0 Orang</b>	<b>2,037,376,000</b>
5034.BEJ.001	Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes	326.0 Orang	326.0 Orang	2,037,376,000	326.0 Orang	326.0 Orang	2,037,376,000
<b>5034.BGC</b>	<b>Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan[Base Line]</b>	<b>1.0 Lembaga</b>	<b>1.0 Lembaga</b>	<b>24,200,142,000</b>	<b>1.0 Lembaga</b>	<b>1.0 Lembaga</b>	<b>24,200,142,000</b>
5034.BGC.001	Tata Kelola Pendidikan Poltekkes Kemenkes	1.0 Lembaga	1.0 Lembaga	24,200,142,000	1.0 Lembaga	1.0 Lembaga	24,200,142,000
<b>5034.CAA</b>	<b>Sarana Bidang Pendidikan[Base Line]</b>	<b>337.0 Paket</b>	<b>337.0 Paket</b>	<b>4,948,787,000</b>	<b>337.0 Paket</b>	<b>337.0 Paket</b>	<b>4,948,787,000</b>
5034.CAA.001	Sarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	337.0 Paket	337.0 Paket	4,948,787,000	337.0 Paket	337.0 Paket	4,948,787,000
<b>5034.CBJ</b>	<b>Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi[Base Line]</b>	<b>2281.0 unit</b>	<b>2281.0 unit</b>	<b>14,146,822,000</b>	<b>2281.0 unit</b>	<b>2281.0 unit</b>	<b>14,146,822,000</b>
5034.CBJ.001	Prasarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	2281.0 M2	2281.0 M2	14,146,822,000	2281.0 M2	2281.0 M2	14,146,822,000
<b>5034.DBA</b>	<b>Pendidikan Tinggi[Base Line]</b>	<b>14261.0 Orang</b>	<b>14261.0 Orang</b>	<b>12,159,002,000</b>	<b>14261.0 Orang</b>	<b>14261.0 Orang</b>	<b>12,159,002,000</b>
5034.DBA.001	Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	5250.0 Orang	5250.0 Orang	201,877,000	5250.0 Orang	5250.0 Orang	201,877,000
5034.DBA.002	PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru)	1630.0 Orang	1630.0 Orang	294,536,000	1630.0 Orang	1630.0 Orang	294,536,000
5034.DBA.003	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan	1165.0 Orang	1165.0 Orang	2,729,365,000	1165.0 Orang	1165.0 Orang	2,729,365,000
5034.DBA.004	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kebidanan	1045.0 Orang	1045.0 Orang	2,406,567,000	1045.0 Orang	1045.0 Orang	2,406,567,000

5034.DBA.005	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Gigi	179.0 Orang	179.0 Orang	250,845,000	179.0 Orang	179.0 Orang	250,845,000
5034.DBA.006	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan	679.0 Orang	679.0 Orang	1,802,785,000	679.0 Orang	679.0 Orang	1,802,785,000
5034.DBA.007	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Gizi	340.0 Orang	340.0 Orang	985,742,000	340.0 Orang	340.0 Orang	985,742,000
5034.DBA.008	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Farmasi	239.0 Orang	239.0 Orang	328,880,000	239.0 Orang	239.0 Orang	328,880,000
5034.DBA.010	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Teknik Laboratorium Medik	622.0 Orang	622.0 Orang	1,084,430,000	622.0 Orang	622.0 Orang	1,084,430,000
5034.DBA.018	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Teknik Gigi	135.0 Orang	135.0 Orang	386,875,000	135.0 Orang	135.0 Orang	386,875,000
5034.DBA.023	Pengkayaan Mahasiswa Dalam Rangka Uji Kompetensi	1166.0 Orang	1166.0 Orang	419,880,000	1166.0 Orang	1166.0 Orang	419,880,000
5034.DBA.024	Kegiatan Kemahasiswaan	645.0 Orang	645.0 Orang	605,560,000	645.0 Orang	645.0 Orang	605,560,000
5034.DBA.025	Wisuda	1166.0 Orang	1166.0 Orang	661,660,000	1166.0 Orang	1166.0 Orang	661,660,000
<b>5034.DCI</b>	<b>Pelatihan Bidang Pendidikan[Base Line]</b>	<b>1571.0 Orang</b>	<b>1571.0 Orang</b>	<b>2,309,528,000</b>	<b>1571.0 Orang</b>	<b>1571.0 Orang</b>	<b>2,309,528,000</b>
5034.DCI.001	Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes	1571.0 Orang	1571.0 Orang	2,309,528,000	1571.0 Orang	1571.0 Orang	2,309,528,000
<b>5034.DDC</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]</b>	<b>38.0 model</b>	<b>38.0 model</b>	<b>2,363,640,000</b>	<b>38.0 model</b>	<b>38.0 model</b>	<b>2,363,640,000</b>
5034.DDC.001	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	13.0 Model	13.0 Model	637,898,000	13.0 Model	13.0 Model	637,898,000
5034.DDC.006	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	3.0 Model	3.0 Model	223,776,000	3.0 Model	3.0 Model	223,776,000
5034.DDC.007	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	19.0 Model	19.0 Model	1,196,377,000	19.0 Model	19.0 Model	1,196,377,000
5034.DDC.008	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	3.0 Model	3.0 Model	305,589,000	3.0 Model	3.0 Model	305,589,000
<b>5034.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]</b>	<b>1.0 Layanan</b>	<b>1.0 Layanan</b>	<b>1,406,793,000</b>	<b>1.0 Layanan</b>	<b>1.0 Layanan</b>	<b>1,406,793,000</b>
5034.EBA.962	Layanan Umum	1.0 Layanan	1.0 Layanan	1,406,793,000	1.0 Layanan	1.0 Layanan	1,406,793,000
<b>5034.EBC</b>	<b>Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]</b>	<b>83.0 Orang</b>	<b>83.0 Orang</b>	<b>3,295,457,000</b>	<b>83.0 Orang</b>	<b>83.0 Orang</b>	<b>3,295,457,000</b>

5034.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	83.0 Orang	83.0 Orang	3,295,457,000	83.0 Orang	83.0 Orang	3,295,457,000
<b>5034.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]</b>	<b>3.0 Dokumen</b>	<b>3.0 Dokumen</b>	<b>370,878,000</b>	<b>3.0 Dokumen</b>	<b>3.0 Dokumen</b>	<b>370,878,000</b>
5034.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1.0 Dokumen	1.0 Dokumen	99,200,000	1.0 Dokumen	1.0 Dokumen	99,200,000
5034.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.0 Laporan	1.0 Laporan	33,198,000	1.0 Laporan	1.0 Laporan	33,198,000
5034.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1.0 Dokumen	1.0 Dokumen	238,480,000	1.0 Dokumen	1.0 Dokumen	238,480,000
<b>024.12.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>			<b>46,946,958,000</b>			<b>46,946,958,000</b>
<b>4817</b>	<b>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>			<b>46,946,958,000</b>			<b>46,946,958,000</b>
<b>4817.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]</b>	<b>1.0 Layanan</b>	<b>1.0 Layanan</b>	<b>46,946,958,000</b>	<b>1.0 Layanan</b>	<b>1.0 Layanan</b>	<b>46,946,958,000</b>
4817.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.0 Layanan	1.0 Layanan	46,946,958,000	1.0 Layanan	1.0 Layanan	46,946,958,000

PAGU			
SUMBER DANA		TAHUN 2022	TAHUN 2023
RM		69.276.118.000	75.999.116.000
RMP		-	-
PNBP/BLU		42.791.925.000	42.800.440.000
<b>A.</b>	<b>TAHUN ANGGARAN BERJALAN</b>	<b>111.751.195.000</b>	<b>118.799.116.000</b>
<b>B.</b>	<b>SALDO KAS</b>	<b>17.800.000.000</b>	
PLN		-	-
PDN		-	-
HDN		-	-

Penggunaan saldo awal Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 4.040.372.000,- (Empat Miliar Empat Puluh Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah) yang digunakan untuk belanja investasi belanja Alat bantu belajar mengajar alat laboratorium dan non laboratorium serta untuk kegiatan pembuatan

grand disain kampus C (Jurusan Kebidanan Metro), selain itu terdapat revisi untuk pembiayaan mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi (KTMSE) yang sebelumnya dengan system potong UKT, saat ini dimasukkan dalam kategori belanja dalam DIPA Poltekkes Tanjungkarang, sehingga menambah beban belanja poltekkes tanjungkarang. Adapun kebutuhan untuk kegiatan pembayaran bantuan Pendidikan bagi mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi (KTMSE) adalah sebesar Rp. 4.327.485.000 untuk 1 (satu) tahun atau 2 (dua) semester.

### 2.3 Pengelolaan Dana Khusus

Poltekkes Tanjungkarang tahun 2021 tidak memiliki Anggaran dana khusus, sehingga tidak ada pengelolaan untuk dana khusus.

### 2.4 Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 2023

**TABEL II.B.4**  
**IHKTISAR RBA TARGET PENDAPATAN MENURUT PROGRAM DAN KEGIATAN TA 2022**

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/JENIS PENDAPATAN	TARGET
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	42.800.440.000
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	42.800.440.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	34.692.100.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.457.500.000
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha	531.500.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	500.000.000
<b>TOTAL PENDAPATAN BLU</b>		<b>42.800.440.000</b>

Pendapatan BLU Poltekkes Tanjungkarang tahun 2023 bersumber dari pendapatan jasa layanan umum yaitu jasa layanan Pendidikan dan jasa penyediaan barang dan jasa BLU lainnya,serta bersumber dari Hasil Kerjasama, dan perbankan. Untuk pendapatan lainya belum dioptimalisasikan seperti dari layanan laboratorium terpadu, layanan klinik terpadu, layanan jasa konsultasi pendidikan, riset kesehatan, dan berbagai sektor usaha lainya.

Pada tahun 2023 kegiatan poltekkes tanjungkarang banyak dibiayai dari dana Rupiah Murni dan dari Rupiah Murni Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Negeri (RMBOPTN). Sedangkan Anggaran Badan Layanan Umum (BLU) digunakan untuk kegiatan Pendidikan di program studi dan kegiatan pembayaran remunerasi.

### 2.5 Prakiraan Maju Pendapatan BLU

Pendapatan BLU Poltekkes Tanjungkarang tahun 2023 mencapai 100% dari target yang ditetapkan pada tahun 2023.

**TABEL II.E.1  
PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN BLU**

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/JENIS PENDAPATAN	2020	2021	2022	2023	2024
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	28.710.090.000	37.181.100.000	42.791.925.000	44.546.000.000	45.762.700.000
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	28.710.090.000	37.181.100.000	42.791.925.000	44.546.000.000	45.762.700.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	28.710.090.000	35.891.100.000	40.667.850.000	42.756.000.000	43.972.700.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		750.000.000	1.534.075.000	1.250.000.000	1.250.000.000
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha	50.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	750.000.000	500.000.000	550.000.000	500.000.000	500.000.000
<b>TOTAL PENDAPATAN BLU</b>		<b>29.510.090.000</b>	<b>37.181.100.000</b>	<b>42.791.925.000</b>	<b>42.800.440.000</b>	<b>45.762.700.000</b>

## **2.6 Prakiraan Maju Belanja BLU**

Dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan poltekkes masih seluruh pendapatan dipergunakan untuk belanja operasional dan belanja remunerasi pegawai. Hal ini dikarenakan dana yang bersumber dari RM masih terbatas.

## **2.7 Ambang batas belanja BLU**

Berdasarkan trend realisasi belanja Politeknik Kesehatan Tanjungkarang mengalami kenaikan/penurunan sebesar 10%, sehingga ditetapkan ambang batas belanja sebesar 10%.

**BAB III****PENUTUP****A. KESIMPULAN**

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang merupakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang ditetapkan menjadi Satker Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sejak tanggal 15 Agustus 2011 yang berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, Nomor 266/KMK/.05/2011. Pada Tahun 2022 Politeknik Kesehatan Tangjungkarang menyelenggarakan 8 (delapan) jurusan dan 16 (Enam Belas) program studi, serta memiliki Dosen yang sudah tersertifikasi sebanyak 90%.

Poltekkes Tangjungkarang tahun 2022 seluruh mahasiswa sudah menerapkan pola pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) berdasarkan PMK Nomor 55/PMK.05/2021, tentang Pola Tarif Poltekkes Tangjungkarang. Untuk pendapatan BLU tahun 2022 baru memenuhi 26% dari kebutuhan yang ada.

Pendapatan BLU Poltekkes Tangjungkarang berasal dari Jasa pelayanan Pendidikan, Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya, kerjasama Badan layanan dan Jasa perbankan (Bunga jasa giro). Asumsi Makro dan Mikro juga dapat mempengaruhi kinerja layanan Poltekkes Tangjungkarang.

Penetapan Kinerja Poltekkes Tanjungkarang didasari dari Indikator Kinerja Utama yang ada di Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Tanjungkarang.

Secara garis besar RBA 2023 berisi :

1. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan
2. Kegiatan Renovasi Gedung Layanan Pendidikan yang merupakan kegiatan lanjutan dari tahun 2022 yang kegiatan tahap satunya sudah terlaksana di tahun 2022.
3. Kegiatan Layanan perkantoran yang berisi belanja gaji pegawai dan belanja operasional.
4. Kegiatan Layanan Pendidikan dan kemahasiswaan yang merupakan kegiatan inti dari poltekkes
5. Kegiatan Penelitian Pengabdian Masyarakat serta kegiatan pendukung lainnya.

Realisasi atas pelaksanaan RBA Tahun 2023 ini akan tertuang di dalam laporan kinerja yang disusun setiap triwulan sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan layanan Umum. Target yang telah dijabarkan di dalam RBA ini akan dibandingkan dengan realisasi yang telah dicapai selama tahun 2023. Perbedaan yang dihasilkan akan dijelaskan guna memberikan informasi bagi para pengguna di dalam pengambilan keputusan.

Pada pelaksanaannya dapat terjadi beberapa perubahan yang diakibatkan karena adanya kegiatan baru yang sebelumnya tidak direncanakan atau adanya perubahan kebijakan yang mengharuskan dilakukannya revisi terhadap RBA.